



Peran Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Krisis Moral Generasi Z Di Era Globalisasi Digital

Cantri Maesak¹, Opik Taupik Kurahman², Dadan Rusmana³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email : cantrimaesah@gmail.com¹, opik@uinsgd.ac.id², dadan.rusmana@uinsgd.ac.id³

Alamat: Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

Korespondensi penulis: cantrimaesah@gmail.com

Abstract. *The moral crisis experienced by Generation Z in the digital era is a major challenge triggered by globalization and rapid technological developments. This generation is often influenced by digital culture which can shift important moral values. Education, especially Islamic education, plays a key role in overcoming this problem by instilling moral values, digital ethics and social responsibility. Islamic education can help shape the character of the younger generation by equipping them with strong morality, critical thinking, and the ability to navigate the digital world wisely. Therefore, it is important to integrate moral and spiritual education so that generation Z can face it with integrity and wisdom. Islamic education that prioritizes faith and ethical values has the potential to be the main solution in facing this moral crisis*

Keywords: *education, Islamic education and moral crisis.*

Abstrak. Krisis moral yang dialami oleh Generasi Z di era digital merupakan tantangan besar yang dipicu oleh globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Generasi ini sering kali terpengaruh oleh budaya digital yang dapat menggeser nilai-nilai moral yang penting. Pendidikan, khususnya pendidikan Islam, memainkan peran kunci dalam mengatasi masalah ini dengan menanamkan nilai-nilai akhlak, etika digital, dan tanggung jawab sosial. Pendidikan Islam dapat membantu membentuk karakter generasi muda dengan membekali mereka dengan moralitas yang kuat, pemikiran kritis, dan kemampuan untuk menavigasi dunia digital dengan bijaksana. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pendidikan moral dan spiritual agar generasi Z dapat menghadapinya dengan integritas dan kebijaksanaan. Pendidikan Islam yang mengedepankan nilai-nilai keimanan dan etika berpotensi menjadi solusi utama dalam menghadapi krisis moral ini.

Kata kunci: pendidikan, pendidikan islam dan krisis moral

1. PENDAHULUAN

Krisis moral yang dialami oleh Generasi Z di era digital mengacu pada perubahan atau kemunduran dalam nilai-nilai moral dan etika yang terjadi di kalangan individu muda, khususnya mereka yang lahir antara pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an (Generasi Z), yang dibentuk dalam konteks perkembangan teknologi dan globalisasi yang pesat. Dalam era digital ini, generasi Z menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi perilaku dan pandangan moral mereka. Krisis moral yang dihadapi oleh Generasi Z di era digital menunjukkan pentingnya upaya untuk menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dan memberi mereka bekal untuk bisa memilih informasi dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan etika sosial yang baik. Salah satu solusinya adalah melalui pendidikan yang holistik, yang

mengintegrasikan aspek moral, etika, dan spiritual agar generasi ini mampu menghadapi tantangan zaman dengan lebih bijak.

Dampak Globalisasi Digital terhadap Nilai-Nilai Moral Generasi Muda mencakup berbagai perubahan signifikan dalam cara berpikir, bertindak, dan berinteraksi yang dialami oleh generasi muda akibat pengaruh kemajuan teknologi dan tersebarnya budaya global melalui internet dan media sosial. Globalisasi digital telah membawa banyak manfaat, tetapi juga menimbulkan tantangan besar bagi nilai-nilai moral yang dianut oleh generasi muda. Dapat dikatakan bahwa moralitas remaja saat ini sudah kritis dan perlu segera ditingkatkan (ilham hadi, hadi purwanto, annisa miftahurrahmi, fani marsyanda, 2019).

Dampak globalisasi digital terhadap nilai-nilai moral generasi muda sangat besar dan kompleks. Meskipun membuka peluang bagi mereka untuk berkembang dan terhubung secara global, teknologi dan budaya digital yang tersebar luas juga berpotensi menggeser nilai-nilai moral yang fundamental. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pendidikan yang seimbang, yang mengintegrasikan etika digital, penguatan nilai-nilai moral, serta keterampilan sosial, agar generasi muda dapat menghadapi tantangan globalisasi dengan bijaksana dan tetap menjaga integritas moral mereka. Pendidikan karakter menjadi kunci dalam membekali mereka dengan nilai-nilai moral dan etika. Urgensi pendidikan karakter bagi generasi Z semakin nyata sebagai solusi tanggap terhadap tantangan kompleks era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) (Alamin et al., 2023).

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan krisis moral yang dialami oleh generasi muda, terutama di era globalisasi digital. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan memberikan arah bagi generasi muda dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif dari dunia digital. Berikut adalah penjelasan mengenai pentingnya peran pendidikan dalam menghadapi tantangan tersebut. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menghadapi tantangan krisis moral yang dialami oleh generasi muda di era globalisasi digital. Fakta membuktikan bahwa pendidikan dapat membantu menumbuhkan keterampilan serta dapat membentuk watak dan peradaban sebuah bangsa yang berharga didalam kehidupan spiritual bangsa (Raya & Raya, 2021). Melalui pendidikan yang berorientasi pada penguatan nilai moral, pengembangan pemikiran kritis, pengenalan etika digital, serta peningkatan keterampilan sosial, generasi muda dapat dilatih untuk menjadi individu yang lebih bijaksana, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Pendidikan bukan hanya tentang mengejar ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter yang luhur dan mulia (Anjelita et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya tentang mengajarkan

pelajaran akademik, tetapi juga tentang membentuk karakter yang kuat, yang mampu bertahan dan berkembang meskipun dalam arus globalisasi yang penuh tantangan. Subyektifitas manusia dalam mengkaji pendidikan itu sendiri memunculkan berbagai konsep yang menjadi dasar pijakan dan teori pendidikan yang menjadi sebab munculnya berbagai macam inovasi sesuai dengan wacana dan cara pandang mereka (Sudarto, 2020).

Pendidikan Islam memainkan peran yang sangat penting dalam mengatasi krisis moral yang dialami oleh Generasi Z di era globalisasi digital. Dengan mengintegrasikan ajaran Islam yang mengutamakan akhlak, tanggung jawab sosial, etika digital, dan kedekatan dengan Tuhan, pendidikan Islam dapat membantu membentuk generasi muda yang memiliki moralitas yang kokoh, berpikir kritis, dan bertanggung jawab dalam setiap tindakan mereka. Pendidikan Islam memberikan pondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman dan memandu generasi Z untuk menjalani kehidupan dengan penuh nilai-nilai positif yang selaras dengan ajaran agama dan kemanusiaan. Ini berarti bahwa titik tolaknya adalah pendidikan yang akan mempersiapkan manusia itu menjadi makhluk individual yang bertanggung jawab dan makhluk sosial yang mempunyai rasa kebersamaan dalam mewujudkan kehidupan yang damai, tentram, tertib, dan maju, dimana moral kebaikan (kebenaran, keadilan, dan kasih sayang) dapat ditegakkan sehingga kesejahteraan lahir batin dapat merata dinikmati bersama. Pendidikan tentu saja memiliki tujuan utama (Siahaan, 2016).

Dengan membahas peran penting pendidikan Islam dalam membentuk karakter Generasi Z, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan Islam menjadi fondasi yang kokoh bagi perkembangan moral dan karakter generasi muda di era globalisasi digital. Dengan membahas peran penting pendidikan Islam dalam membentuk karakter Generasi Z, artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendidikan Islam menjadi fondasi yang kokoh bagi perkembangan moral dan karakter generasi muda di era globalisasi digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang cepat dan tanggap untuk meningkatkan kesadaran akan etika dan moral. Maka, dilakukanlah penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah- langkah yang harus diperhatikan dan dijalankan dalam menghadapi serta memperbaiki krisis etika dan moral (ilham hadi, hadi purwanto, annisa miftahurrahmi, fani marsyanda, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis dalam artikel ini menggabungkan berbagai teori yang berkaitan dengan pendidikan, moralitas, psikologi sosial, etika digital, serta dampak globalisasi. Dengan menggunakan teori-teori ini, artikel dapat menjelaskan dengan lebih mendalam bagaimana pendidikan Islam dapat berperan dalam membentuk karakter generasi Z di tengah krisis moral yang disebabkan oleh pengaruh globalisasi digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur, wawancara mendalam, dan studi kasus. Metode ini memungkinkan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi yang kaya dan mendalam mengenai peran pendidikan Islam dalam mengatasi krisis moral generasi Z di era digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemahaman tentang krisis moral generasi Z

Krisis moral yang dihadapi oleh generasi Z merupakan dampak dari berbagai faktor, terutama globalisasi dan digitalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap pola pikir dan perilaku mereka. Namun, dengan pendidikan yang tepat, terutama pendidikan Islam yang menekankan pada pembentukan karakter dan moral, generasi Z dapat diberdayakan untuk mengatasi tantangan ini dan menjalani hidup dengan nilai-nilai yang lebih baik dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Dalam konteks ini, krisis identitas menjadi isu signifikan, di mana individu merasa kehilangan arah dan jati diri akibat tekanan eksternal dan internal yang intens (Mahmud, 2024).

Generasi Z adalah kelompok yang sangat terhubung dengan teknologi dan memiliki pandangan yang lebih terbuka dan inklusif terhadap dunia. Mereka sangat kritis, pragmatis, dan memiliki keterampilan digital yang tinggi. Meskipun mereka menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara dunia digital dan kehidupan nyata, Gen Z menunjukkan potensi besar dalam menghadapi perubahan sosial, politik, dan ekonomi. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara berpikir, berperilaku, dan berinteraksi mereka (Hasan, 2024).

Krisis moral yang terjadi di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda, dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan. Teknologi digital yang cepat berkembang, perubahan sosial dan budaya, pengaruh lingkungan sosial, serta kurangnya pendidikan moral yang tepat adalah beberapa penyebab utama yang dapat merusak pondasi nilai moral. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menanggulangi krisis moral ini dengan memberikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai etika dan moral yang kuat. Akibatnya, mereka memiliki kebebasan di dunia maya yang membuat mereka cenderung menjadi individu yang lebih tertutup dan jarang berinteraksi langsung dengan orang lain, yang pada akhirnya menghambat perkembangan moral mereka (Nugraha et al., 2024).

B. Peran pendidikan islam dalam pembentukan moral generasi Z

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda, termasuk Generasi Z, yang kini menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam era digital yang penuh dengan informasi dan pengaruh eksternal. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk moral generasi Z di era digital. Melalui penanaman nilai akhlak mulia, kesadaran spiritual, tanggung jawab sosial, serta pemahaman yang baik tentang etika dan moralitas dalam teknologi, pendidikan Islam membimbing generasi muda untuk menjadi individu yang memiliki karakter kuat, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral yang seimbang, yang akan membawa generasi Z menjadi individu yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, masyarakat, dan agama. Sebagaimana kedudukan Pendidikan agama di era millennial merupakan suatu jembatan dalam langkah membentengi anak dalam segala Tindakan yang bersifat negative di era millennial khususnya. Disinilah peran Pendidikan agama sangat diperlukan guna membentuk kepribadian dan ketaqwaan sehingga generasi millennial sadar akan manfaat serta resiko dari yang mereka lakukan (Mulyadi et al., 2023). Istilah "Generasi Milenial" mengacu pada generasi modern yang lahir pada pergantian milenium. Pada saat yang sama, teknologi digital mulai merambah semua aspek kehidupan di era ini (Parhan et al., 2022).

C. Tantangan Pendidikan Islam di era globalisasi digital

Era globalisasi digital membawa berbagai perubahan signifikan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Pendidikan Islam, yang selama ini berperan penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda, menghadapi sejumlah tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Maka pendidikan di Indonesia dituntut untuk peka terhadap globalisasi. Berada di era digital memberikan perubahan gaya hidup dan budaya masyarakat menjadi serba digital (Salsabila et al., 2022). Pendidikan Islam di era globalisasi digital menghadapi tantangan besar yang mencakup perubahan cepat dalam teknologi, pengaruh budaya global yang negatif, perubahan pola pembelajaran, serta krisis moral di kalangan generasi muda. Untuk mengahadapinya, pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan teknologi dan inovasi, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai dasar Islam yang mengajarkan akhlak mulia, kejujuran, dan kedamaian. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat menjadi pilar yang kokoh dalam membentuk karakter generasi muda yang mampu bersaing di dunia digital tanpa kehilangan jati diri dan moralitasnya. Oleh sebab itu, semua pihak harus menyadari pentingnya memberikan pendidikan akhlak atau budi pekerti bagi generasi muda (Parhan et al., 2022)

D. Solusi Pendidikan Islam dalam mengatasi krisis moral

Krisis moral yang melanda generasi muda, terutama di era globalisasi digital, menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam. Berbagai faktor, seperti pengaruh budaya asing, kecanduan teknologi, dan penyebaran informasi yang tidak terkendali, telah mengubah pola pikir dan perilaku generasi Z. Namun, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi krisis moral ini dengan mengajarkan nilai-nilai yang sejalan dengan ajaran agama dan membimbing generasi muda untuk tetap berpegang pada prinsip-prinsip moral yang kokoh. Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam mengatasi krisis moral di era globalisasi digital. Melalui penanaman nilai-nilai akhlak mulia, pendidikan karakter, pemahaman spiritual, dan pemanfaatan teknologi dengan bijak, pendidikan Islam dapat membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang baik, bertanggung jawab, dan mampu menjaga moralitasnya di tengah tantangan zaman. Dengan pendekatan yang holistik dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari, pendidikan Islam dapat menjadi solusi utama dalam mengatasi krisis moral di kalangan generasi Z. Memahami teknologi dan melek digital bukan lagi sekadar keterampilan yang berguna

di zaman sekarang; hal ini penting untuk melibatkan generasi muda secara positif dalam masyarakat (Megarani et al., 2024).

E. Solusi Pendidikan Islam dalam mengatasi krisis moral

Krisis moral yang melanda generasi muda, khususnya di era globalisasi digital, menjadi tantangan besar bagi pendidikan Islam. Pendidikan Agama sebagai pondasi dasar pembentukan karakter dan akhlak peserta didik, dewasa ini mengalami kemerosotan yang selanjutnya berkontribusi pada berbagai masalah dalam Sistem Pendidikan di Indonesia, termasuk peningkatan kenakalan remaja, rendahnya kejujuran dan integritas akademik, meningkatnya kasus intoleransi, dan rendahnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan (Harahap, 2024). Berbagai faktor, seperti kemajuan teknologi, pengaruh budaya asing, dan lemahnya nilai-nilai moral, menyebabkan generasi muda cenderung kehilangan arah dan terjerumus pada perilaku negatif. Namun, pendidikan Islam menawarkan berbagai solusi yang dapat mengatasi krisis moral ini. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Dengan menekankan pada nilai-nilai akhlak, pendidikan karakter, kedekatan dengan Tuhan, serta pemanfaatan teknologi yang bijak, pendidikan Islam dapat memberikan solusi untuk mengatasi krisis moral yang dihadapi generasi Z. Melalui pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam yang mendalam, generasi muda akan mampu menghadapi tantangan globalisasi digital dengan sikap yang baik, penuh kasih sayang, dan bertanggung jawab. Penguatan nilai-nilai spiritual dan moralitas di era digital melalui Pendidikan Agama Islam yang berdampak pada anak sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi saat ini. Era digital telah memudahkan akses ke berbagai konten, termasuk yang tidak layak, yang dapat mempengaruhi perkembangan nilai-nilai spiritual dan moral anak (Zain & Mustain, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi krisis moral yang dialami oleh Generasi Z di era globalisasi digital. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak, etika digital, dan kesadaran spiritual, pendidikan Islam dapat membentuk karakter generasi muda yang kuat dan bertanggung jawab. Untuk menghadapinya, pendidikan Islam harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan budaya digital sambil tetap mempertahankan ajaran moral yang mendalam. Oleh karena itu, pendidikan karakter yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam harus menjadi fokus utama dalam membekali generasi Z

agar mampu menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana, tanpa kehilangan identitas moral mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, N. S., Sari, I. L., Hidayahsyah, N., & Gontor, U. D. (2023). Implementasi nilai-nilai religiusitas dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 139–148.
- Anjelita, K., Persada, Y. I., Pendidikan, F. I., Malang, U. N., & Karakter, P. (2024). Implementasi pendidikan karakter dalam pendidikan dasar. *ABUYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(November).
- Hadi, I., Purwanto, H., Miftahurrahmi, A., Marsyanda, F., & Rahma, G. (2019). Krisis moral dan etika pada generasi muda Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Harahap, M. N. (2024). Penyesuaian pola pendidikan agama dan dampak globalisasi dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital. *MANHAJ: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Sosial Budaya dan Kemasyarakatan*, 3(1), 188–195. <https://jurnal.staiuisu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/42>
- Hasan, S. (2024). Integrasi pendidikan karakter dalam manajemen pendidikan Islam untuk menghadapi krisis moral generasi Z. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 4949–4958.
- Mahmud, A. (2024). Krisis identitas di kalangan generasi Z dalam perspektif patologi sosial pada era media sosial. *Jurnal Ushuluddin*, 26(2), 279–311.
- Megarani, R. O., Monika, T., Putra, S. D., & Ariq, M. A. (2024). Membangun generasi digital: Peran penting pendidikan kewarganegaraan dalam menghadapi tantangan abad ke-21. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*, 4(6), 1–7.
- Mulyadi, Alhadjrath, E. R., Hutami, P. W., & P, M. A. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam membangun karakter mahasiswa di STEBI Tanggamus. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan*, 7, 30380–30384. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/187>
- Nugraha, Y., Sofyan, F. S., & Repelita, T. (2024). Pembentukan karakter generasi Z melalui lembaga pusat karakter sebagai implementasi profil pelajar Pancasila. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 73–81. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10231>
- Parhan, M., Elvina, S. P., Rachmawati, D. S., & Rachmadiani, A. (2022). Tantangan mendidik generasi Muslim milenial di era revolusi industri 4.0 untuk menciptakan lingkungan pendidikan Islam modern. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4294>
- Raya, I. P., & Raya, I. P. (2021). Identifikasi pendidikan moral generasi Z di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan*, 1, 115–130.
- Salsabila, S. S., Rohmadani, A. I., Mahmudah, S. R., Fauziyah, N., & Sholihatien, R. A. N. (2022). Tantangan pendidikan multikultural di Indonesia di zaman serba digital. *Anwarul*, 2(1), 99–110. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v2i1.309>

- Siahaan, A. (2016). Strategi pendidikan Islam dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. *Al-Mufida*, 1(1), 1–20.
- Sudarto. (2020). Dasar-dasar pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Keagamaan Islam*, 6(1), 56–66.
- Zain, A., & Mustain, Z. (2024). Penguatan nilai-nilai spiritual dan moralitas di era digital melalui pendidikan agama Islam. *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 94–103.